

REDESIGN TUNTANG ROAD BRIDGE OVER PASS
(CASE STUDY : AMBARAWA RING ROAD SOUTH DISTRICT SEMARANG
CENTRAL JAVA)

By :

Abdul Rouf ¹⁾, Muhammad Yaqi ²⁾,

Dr. Abdul Rochim, ST, .MT³⁾, Ir. H. Prabowo S, MT, .Ph.D. ⁴⁾

ABSTRACT

Ambarawa Ring Road, is one part of the Sub-project SRIP (Strategic Road Infrastructure Project), located in Central Java Province and is part of the National Road Corridor connecting the two Main City in the island of Java, Semarang and Magelang. Traffic jams regularly occur, especially along Ambarawa Projo exactly in front of the market, has the potential to cause large losses to society. The losses include inefficiencies in transportation costs, environmental pollution, to inconvenience for the public and road users. Road traffic density Semarang - Magelang more than 20,000 units of motorcycles / hour, so Ambarawa prone to congestion, especially in front of Projo market. In order to overcome these problems, the construction of ring road as new roads into the main solution, given the way in traffic management is not reliable anymore. Development Road (New Road) which is expected to have a length of 7.30 km, starting from STA 0 + 000 in the Village of the District Bawen STA Bawen up to 7 + 300 Village Ngampin Ambarawa Subdistrict at Km 34 + 000.

Keywords: Bridges, Foundations, Prestressed Concrete, Building closers (Optrit).

¹⁾Students of Civil Engineering, Faculty of Engineering, UNISSULA.

²⁾Lecturer Civil Engineering Faculty of Engineering, UNISSULA .

REDESIGN JEMBATAN TUNTANG ROAD OVER PASS
(STUDI KASUS : JALAN LINGKAR SELATAN AMBARAWA KABUPATEN
SEMARANG PROVINSI JAWA TENGAH)

Oleh :

Abdul Rouf ¹⁾, Muhammad Yaqi ²⁾,

Dr. Abdul Rochim, ST,.,MT³⁾, Ir. H. Prabowo S,MT,.,Ph.D.⁴⁾

ABSTRAK

Ambarawa Ring Road, adalah salah satu bagian dari *Sub-project SRIP (Strategic Road Infrastructure Project)*, yang terletak di Propinsi Jawa Tengah dan merupakan bagian dari Koridor Jalan Nasional yang menghubungkan dua Kota Utama di Pulau Jawa yaitu Semarang dengan Magelang. Kemacetan lalu lintas yang rutin terjadi, khususnya di sepanjang kota Ambarawa tepatnya di depan pasar Projo, sangat berpotensi untuk menimbulkan kerugian besar bagi masyarakat. Kerugian tersebut antara lain inefisiensi biaya transportasi, pencemaran lingkungan, hingga ketidaknyamanan bagi masyarakat dan pengguna jalan. Tingkat kepadatan lalu lintas jalan Semarang – Magelang lebih dari 20.000 satuan motor / jam, sehingga Ambarawa rawan kemacetan terutama di depan pasar Projo. Dalam rangka mengatasi permasalahan tersebut, pembangunan jalan lingkar sebagai ruas jalan baru menjadi solusi utama, mengingat cara-cara *traffic management* sudah tidak dapat diandalkan lagi. Pembangunan Jalan Baru (*New Road*) tersebut direncanakan akan memiliki panjang 7,30 km, yang diawali dari STA 0+000 di Kelurahan Bawen Kecamatan Bawen sampai dengan STA 7+300 Kelurahan Ngampin Kecamatan Ambarawa pada Km 34+000.

Kata kunci : Jembatan, Pondasi, Beton Prategang, Bangunan Pendekat (*Oprit*).

¹⁾Mahasiswa Teknik Sipil Fakultas Teknik UNISSULA.

²⁾Dosen Teknik Sipil Fakultas Teknik UNISSULA.